BAB II

TINJAUAN APOTIK HIDUP DAN MEDIA KAMPANYE DI KOTA BANDUNG

II.1 Pengertian Apotik Hidup

Apotik hidup adalah memanfaatkan sebagian bidang tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Budaya tradisional yang masih melekat di masyarakat umum tentunya memberikan dampak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah kebiasaan mengkonsumsi obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit.

Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan kimia. itulah faktor yang menjadikan sebagian orang lebih senang mengkonsumsi obat-obatan alami. Sehingga memicu masyarakat akan kesadaran menanam tanaman obat pada halaman rumah mereka.

Banyak keunggulan apotik hidup untuk kehidupan masyarakat kalangan tertentu. Bayangkan apabila salah satu anggota keluarga sedang sakit, anda bisa mengambil tanaman obat kapan saja bahkan dalam cuaca yang tidak memungkinkan untuk pergi ke dokter. Disamping itu kelebihan apotik hidup adalah biayanya yang sangat murah dan keterjaminan kealamian obatnyapun terjaga karena kita memetiknya sendiri.

Disamping fungsinya sebagai obat, tanaman obat juga marak digunakan untuk menghiasi halaman rumah. Selain memiliki fungsi yang penting, tanaman obat juga mampu menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya. Oleh sebab itu perawatannyapun cenderung sangat mudah dan sederhana.

Tentunya perawatan dan keanekaragaman tanaman obat tidak selalu menjamin akan khasiat yang dihasilkannya. Karena tanaman obat yang akan digunakan tidak akan bekerja secara maksimal apabila proses pengolahannya

salah. Oleh sebab itu langkah selanjutnya adalah mempelajari proses pengolahan tanaman obat yang baik dan benar supaya khasiat yang dihasilkan maksimal.

II.1.2 Tanaman Obat

Tanaman obat adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan atapun mencegah berbagai penyakit. Khasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tetapi memiliki kandungan efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati.

Penggunaan tanaman obat sangat beragam. Terdapat berbagai cara dalam proses penggunaannya seperti diminum, ditempel, ataupun dihirup. Tentunya semua proses itu mengalami tahap pengolahan dengan baik dan benar sebelum dapat digunakan. Dengan peroses pengolahan yang baik dan benar, maka khasiat yang dihasilkan akan lebih tepat dan maksimal.

Hingga saat ini, tanaman obat merupakan salah satu ramuan paling utama produk-produk obat herbal. Bagian yang digunakan dari tanaman obat cenderung beragam seperti daun, batang, getah dan akar. Hal itu dikarenakan zat yang dibutuhkan untuk melawan penyakit berbeda tergantung dari penyakitnya. Proses pengolahannyapun beragam. Mulai dari proses pengeringan, hingga ditumbuk atau yang disebut juga dengan proses ekstraksi.

Pengetahuan masyarakat akan khasiat dari tanaman obat tertentu merupakan hasil dari proses mencoba dan belajar dari kesalahan (*trial and error).* Hal ini dilakukan manusia sejak lama dan telah menjadi ilmu yang diturunkan dimana khasiatnya diketahui dari hasil penelitian dan pemakaian sendiri oleh masyarakat.

II.1.3 Jenis Tanaman Obat

Disekeliling tempat tinggal kita banyak tumbuh jenis tanaman yang bermanfaat untuk kesehatan manusia, karena itu masyarakat bisa berusaha sendiri untuk mencoba menanam tanaman tersebut dipekarangan rumah. Contohnya seperti jenis tanaman sayur-sayuran, tanaman obat-obatan dan tanaman buah-buahan yang bisa secara langsung berguna bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Ketika membudidayakan berbagai tanaman dalam rangka membuat apotik hidup dapat dikembangkan pada lahan-lahan dipekarangan rumah atau dalam sebidang tanah yang khusus disediakan. Tidak lupa tanaman ini perlu pengelolaan yang baik supaya memberikan hasil yang baik pula, baik untuk digunakan sendiri ataupun masyarakat sekitar.

Ada tiga jenis tanaman obat yang biasa digunakan dalam keseharian di masyarakat antara lain:

- Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai jamu.
- Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula atau bahan baku.
- Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstra tanaman tersebut digunakan sebagai obat.

Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat untuk diramu antara lain daun, bunga, buah, akar, dan kulit sesuai dengan jenis tanaman dan jenis penyakitnya. Bagian-bagian tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu sesuai dengan kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional. adapun pengelompokannya sebagai berikut:

- Tanaman Buah, yaitu tanaman penghasil buah dan biasanya zat yang dibutuhkan untuk pengobatan terdapat pada bagian buahnya.

- Tanaman sayuran, yaitu bahan makanan sebagai sumber vitamin dan mineral serta memiliki khasiat menyehatkan.
- Tanaman rempah-rempah, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai bumbu dapur dan memiliki khasiat menyehatkan.
- Tanaman hias, aitu tanaman yang biasa digunakan sebagai unsur dekorafis didalam maupun diluar ruangan namun memiliki khasiat obat.
- lain-lain, yaitu tanaman yang berkhasiat obat selain dari tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman rempah-rempah dan tanaman hias.

Penggunaan tumbuhan obat bagi masyarakat perlu diketahui khasian dan manfaat dari tumbuhan yang digunakan tersebut, jika tidak maka banyak sekali dijumpai tumbuhan yang berkhasiat obat namun diabaikan atau tidak dimanfaatkan. Sehingga khasiat dari tanaman obat tersebut menjadi tidak tepat atau tidak maksimal. Dalam kasus seperti ini penyebabnya adalah minimnya pengetahuan masyarakat akan cara meramu dan mengolah tanaman tersebut dengan baik.

II.1.4 Manfaat Tanaman Obat

Tanaman obat telah digunakan manusia sejak jaman prasejarah. Faktor lingkungan, cuaca, alam, ataupun berinteraksi sesama makhluk hidup telah menjadi faktor utama dimana manusia mengalami fase sakit baik terinveksi virus ataupun bakteri. Keadaan tersebut telah memaksa manusia untuk berfikir dan melakukan berbagai percobaan untuk mengolah tanaman obat-obatan sehingga menjadi obat yang tepat untuk suatu penyakit tertentu.

Dengan kemajuan jaman, maka obat-obatanpun telah berkembang dengan berbagai metode yang beragam. Pengolahannyapun telah berkembang pesat dengan menggunakan mesin dan campuran bahan kimia. sehingga kebiasaan menkonsumsi obat-obatan alami telah tergeser dengan obat-obatan kimia yang lebih praktis dan instan. Walau faktanya ada beberapa obat olahan industri yang berbahaya dan memiliki efek samping yang keras.

Dengan semakin berkembangnya pemikiran manusia, maka kebiasaan menkonsumsi obat-obatan tradisional tetap dijaga. Karena obat tradisional ternyata memiliki berbagai kelebihan antara lain:

1. Tidak Menimbulkan Efek Samping

   Obat herbal atau tanaman obat merupakan produk alami yang telah tersedia di alam. Pengolahan obat ini dilakukan secara alami, tradisional dan tanpa campuran bahan kimia atau sintetis. Oleh sebab itu, dapat dipastikan obat-obatan alami tidak memiliki efek samping yang berbahaya dan sangat aman untuk dikonsmsi.

2. Mudah Diproduksi

   Obat herbal atau tanaman obat merupakan hasil dari pengolahan sederhana beberapa bagian tumbuhan seperti akar, umbi, buah, bunga, kulit kayu, serta bagian tumbuhan lain. Prosesnya yang sederhana membuat pengolahan obat herbal tidak membutuhkan teknologi canggih maupun modal penelitian yang besar.

3. Bebas Racun

   Obat-obatan hasil industri pabrik bersifat dasar racun. Sehingga tidak boleh dikonsumsi secara sembarang. Lain halnya dengan obat hasil olahan alami yang bebas racun. Dengan demikian, obat herbal sangat aman dikonsumsi oleh siapapun. Bahkan, obat herbal dapat dijadikan sebagai peluruh racun didalam tubuh atau disebut juga dengan istilah detoksifikasi.

Dengan demikian, obat-obatan alami memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan obat hasil dari olahan pabrik. Dengan sifatnya yang aman, pengolahan yang sederhana, dan biayanyapun rendah, maka obat tradisional patut dibudidayakan dan dikembangkan oleh masyarakat. Adapun contoh dari tanaman herbal yang biasa ditemukan dipekarangan rumah antara lain:

1. Temulawak



(Gambar II.1. "Tanaman herbal Temulawak" sumber 1.bp.blogspot.com)

Temulawak merupakan tanaman obat yang sangat populer di kalangan masyarakat indonesia khususnya masyarakat jawa. Temulawak memiliki khasiat yang lengkap. Temulawak atau juga disebut *Curcuma* biasanya diberikan kepada anak-anak untuk menambah nafsu makan. selain itu juga mempunyai khasiat antara lain :

1. Menghilangkan flek-flek hitam pada wajah dan kandungan minyak pada muka.
2. Memperlancar ASI pada wanita yang menyusui.
3. Mengobati penyakit hati atau penyakit liver.
4. menurunkan kadar kolesterol dalam darah.

2. Jahe



(Gambar II 2. "Tanaman herbal Jahe" sumber 1.bp.blogspot.com)

Jahe merupakan salahsatu tanaman yang sering kita temui dalam lingkungan sehari-hari. kandungannyapun banyak digunakan dalam obat-obatan olahan pabrik khususnya produksi obat di indonesia. hal ini dikarenakan iklim di indonesia yang tropis sehingga cocok utuk dikonsumsi. adapun khasiat lainnya antara lain:

1. Mengatasi penyakit Impoten/lemah syahwat.
2. Mengobati batuk dan sakit tenggorokan.
3. Mencegah serta mengobati pegal dan linu.
4. Mengobati masuk angin.
5. Mengobati Reumatik

3. Kunyit



(Gambar II 3. "Tanaman herbal Kunyit" sumber 4.bp.blogspot.com)

Kunyit merupakan tanaman obat yang juga sering kita temui dalam lingkungan sehari-hari. kunyit dijual sebagai rempah-rempahan untuk bahan baku memasak. disamping itu kunyit sangat berkhasiat untuk mengobati haid tidak lancar. dan seringkali diolah menjadi jamu. Manfaat lain dari kunyit antara lain:

1. Memperlancar ASI.
2. Mengobati diabetes mellitus.
3. Mengobati Tifus atau demam.
4. Meringankan sakit Amandel.

4. Kencur



(Gambar II.4. "Tanaman herbal" sumber 1.bp.blogspot.com)

Kencur (*kaempferia galangga)* merupakan jenis tanaman yang memiliki batang semu yang sangat pendek. Bentuknya cenderung mirip dengan kunyit atau kunir. selain digunakan sebagai bumbu dapur, masyarakat sunda juga sering menkonsumsi sebagai lalapan mentah

1. Merupakan obat alami untuk influenza dan batuk bagi bayi.
2. Menurunkan berat badan dan melangsingkan tubuh.
3. Sebagai obat sakit kepala
4. Mengobati diare yang tidak akut.
5. Menghilangkan lelah dan pegal-pegal dibadan.

5. Daun Salam



(Gambar II.5. "Tanaman herbal Daun Salam" sumber 1.bp.blogspot.com)

Daun salam ternyata mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan kita. Bukan hanya untuk menambah sedap masakan kita tetapi daun salam juga ampuh untuk mengobati berbagai penyakit yang dapat diderita oleh semua orang tentunya. Dalam olahan obat alami seringkali kita menemukan racikan yang menggunakan daun salam. berikut ini beberapa manfaat daun salam :

1. Mengobati penyakit diare
2. Mengobati penyakit Diabetes Melitus
3. Mengobati penyakit Maag
4. Mengobati penyakit asam urat
5. Membantu untuk menurunkan kolesterol tinggi
6. Membantu untuk menurunkan tekanan darah tinggi

6. Jambu Biji



(Gambar II.6. "Tanaman herbal Jambu Biji" sumber 1.bp.blogspot.com)

Jambu biji juga memiliki khasiat yang cukup penting. Daunnya dapat digunakan untuk mengatasi penyakit buang air atau diare. Fungsi daunnya mampu membuat keras feses sehingga mengurangi buang air besar. jus buahnya juga baik untuk kesehatan karena sangat banyak mengandung vitamin C serta baik untuk penderita demam seperti Demam Berdarah. manfaat lainnya antara lain:

1. Mengurangi kadar gula dalam tubuh untuk penyakit Diabetes Mellitus
2. Mengurangi penyakit Maag
3. Sakit perut atau Diare pada bayi yang masih menyusui
4. Beser atau sering kencing berlebihan
5. Mengobati luka pada bagian luar tubuh.
6. Mengobati sariawan

7. Kumis Kucing



(Gambar II.7. "Tanaman herbal Kumis Kucing" sumber Kolomkita.detik.com)

Kumis kucing adalah tumbuhan berbatang basah dan memiliki tinggi 1,5m. Daunnya berbentuk bulat telur dan bunganya berwarna putih seperti kumis kucing. tumbuhan ini merupakan tumbuhan liar yang biasa tumbuh ditepian sungai dan ditempat-tempat basah. Seluruh bagian pada tanaman ini dapat digunakan untuk proses pengobatan. berikut adalah beberapa manfaat dari tanaman ini:

1. Mengatasi susah untuk buang air kencing.
2. Meringankan penyakit batu ginjal
3. Mengobati penyakit kencing manis atau Diabetes Mellitus
4. Meringankan sakit pinggang dan pegal-pegal.

8. Lidah Buaya



(Gambar II.8. "Tanaman herbal Lidah Buaya" sumber www.wordpress.com)

Lidah buaya merupakan tumbuhan herbal yang kaya akan manfaat dan sangat sering digunakan dalam dunia kesehatan. lidah buaya seringkali dimanfaatkan sebagai obat herbal alami, selain itu lidah buaya juga bermanfaat untuk mengatasi masalah pada jerawat, kulit, menyembuhkan luka dan melebatkan rambut. berikut adalah manfaat lain dari lidah buaya:

1. Detoksifikasi atau meluruhkan kandungan racun
2. Gangguan pencernaan pada usus
3. Menjaga kesehatan mulut
4. Merawat kulit kering
5. Sebagai obat pada luka bakar
6. membantu sistem kekebalan tubuh

9. Jeruk Bali



(Gambar II.9. "Tanaman herbal Jeruk Bali" sumber 4.bp.blogspot.com)

Jeruk yang berukuran besar atau disebut juga jeruk bali ini merupakan buah yang kaya akan manfaat dan banyak kandungan vitamin yang baik untuk kesehatan tubuh. Bukan hanya pada buahnya saja melainkan pada bunga dan kayunya juga bisa bermanfaat. seperti di vietnam yang menjadikan bunga dari jeruk bali untuk di ekstraksi dan dijadikan parfum aroma terapi. berikut manfaat dari jeruk bali:

1. Menjaga kesehatan jantung dan Anemia
2. Menyembuhkan luka dilambung
3. Kesehatan gusi dan sariawan
4. Mencegah kanker
5. Membantu mencegah Flu dan Batuk
6. Menjaga tekanan darah
7. Membantu menjaga berat badan dan lemak berlebih

10. Alang alang



(Gambar II.10. "Tanaman herbal Alang-alang" sumber www.budipedia.com)

Alang-alang atau ilalang dikenal sebagai tumbuhan gulma atau tumbuhan pengganggu. Alang-alang sering dijumpai hingga ketinggian 2700 Meter diatas permukaan air laut. dan biasanya tumbuh dilahan terbuka atau setengah tertutup. Tumbuhan pengganggu ini bermanfaat sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Khasiat kandungan obatnya terdapat pada bagian akarnya yang di ekstrak dan dikonsumsi. berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Sebagai obat untuk radang ginjal akut
2. Sebagai obat untuk muntah darah
3. Sebagai obat untuk kencing nanah
4. Sebagai obat untuk mimisan

II.2 Kampanye

Kampanye adalah sebuah tindakan yang dapat dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok demi tercapainya satu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Rogers dan Storey (1987) mengatakan bahwa kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Adapun berbagai jenis kampanye dapat ditentukan melalui motivasi dan tujuan dari kampanye itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Charles U. Larson (Venus, 2007:11)yang mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis kampanye berdasarkan dan tujuannya, yaitu:

1. *Product-oriented campaigns* yaitu kampanye yang berorientasi pada produk dan umumnya terjadi pada lingkungan bisnis.
2. *Candidate-oriented campaigns* yaitu kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik.
3. *Ideologically or cause-oriented campaigns* yaitu jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial.

II.3 Perilaku Masyarakat Di Kota Bandung

II.3.1 Pengertian Masyarakat

Dalam pengertian sosiologi, masyarakat tidak dipandang sebagai suatu kumpulan individu-incividu semata. Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karena hubungan anggota-anggotanya. Dengan kata lain, masyarakat adalah suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia, yang lazim disebut dengan sistem kemasyarakatan. Emile Durkheim (1951) menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.

Pola sikap perilaku dalam kehidupan masyarakat perkotaan tentunya akan berkaitan dengan pembahasan merealisasikan apotik hidup. Karna melalui pola sikap perilaku masyarakat, akan menjadi sebuah indikator untuk mempelajari psikografis pola hidup di masyarakat.

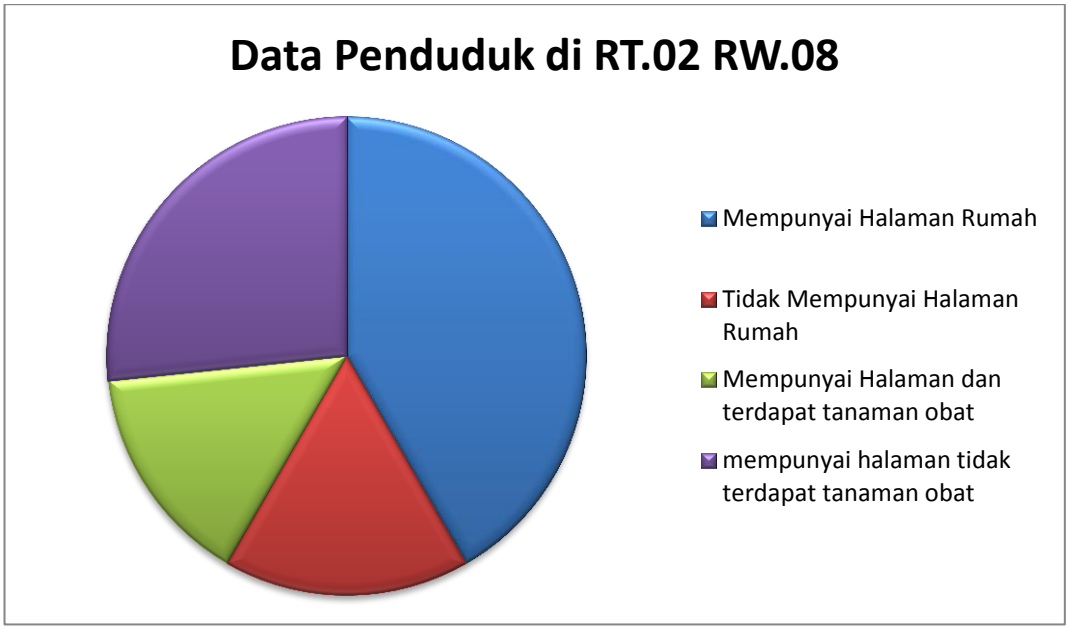
II.3.2 Pola Hidup Masyarakat di Kota Bandung

Masyarakat yang hidup dikota berkembang cenderung bersifat heterogen, yaitu manusia yang jenis dari sifat dan latar belakangnya berbeda-beda sehingga tingkat sosialnya tinggi dan saling membutuhkan satu samalainnya. Hal ini diperkuat dengan adanya arus urbanisasi yaitu berpindahnya masyarakat dari desa ke kota. Sekelompok manusia itu akan membuat sekelompok manusia yang saling membutuhkan dan menyepakati aturan bersama sehingga disebut sebagai masyarakat.

Pengelompokan masyarakat tidak berhenti sampai di pola hidupnya saja. Seperti yang dikemukakan oleh Soedjono yang menyebutnya sebagai masyarakat majemuk, yaitu masyarakat kompleks yang mempunyai ciri yang berkaitan dengan luasnya hubungan, baik dari aspek ekonomi, budaya dan politik. Ciri-ciri diatas tentunya terdapat pada pola masyarakat perkotaan antara lain:

1. Warga masyarakat kota relatif lebih besar dari penduduk masyarakat desa
2. Komunikasi intim kurang atau telah banyak memudar. Banyak diterapkan komunikasi dan teknologi elektronikasi dan sarana komunikasi lain untuk mengatasi kurang intimnya pergaulan yang dilakukan melalui lembaga-lembaga atau institusi seperti lembaga RT. RW.
3. *Interest* kepada materi telah mewarnai watak warga kota yang relatif individualistis dan materialistis.
4. Diferensiasi kerja dan profesi relatif jauh lebih banyak dan bervariasi lebih luas.
5. Profesi dan mata pencaharian beraneka ragam, industri maupun ciri menonjol yang tidak ditemukan pada masyarakat pedesaan.

6. Kota merupakan pusat pemerintahan dan lembaga pendidikan tinggi serta pusat transformasi serta memberi warna budaya dan pe rubahan sosial yang relatif cepat.



Gambar 11 Data Penduduk di RT.02 RW.08 Sayati Hilir

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara salahsatu RW. di Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, terdapat 15 RT. Dalam 1 RW. Yang dimana setiap RT. Dihuni rata-rata oleh 70 Kepala Keluarga yang mempunyai rumah sendiri. Dan dari 70 rumah, 50 rumah memiliki pekarangan di halaman rumahnya. Dan dari 50 rumah yang mempunyai pekarangan, sedikit diantaranya menanam tanaman obat di pekarangan rumahnya.

II.4 Analisa Apotik Hidup Di Pekarangan Rumah

Berdasarkan pola hidup masyarakat yang hidup dikota berkembang seperti kota Bandung, sosialisasi pelestarian tanaman obat dipekarangan rumah sangat didukung oleh pemerintah setempat. Dengan hadirnya program-program pemerintah yang mendukung serta lingkungan dan alam yang memungkinkan

masyarakat untuk menanam tanaman obat dipekarangan rumah maka sosialisasi dan pelestarian mulai berjalan di lembaga-lembaga RT dan RW di setiap kecamatan. Namun sosialisasi ini tidak didukung dengan media informasi yang cukup. Serta minimnya kegiatan sosialisasi apotik hidup dipekarangan rumah di lembaga tersebut yang nyaris tidak pernah ada. Menurut data yang diperoleh dari kecamatan margahayu pada 2013, menyatakan bahwa tidak ada satupun kegiatan yang mensosialisasikan apotik hidup dipekarangan rumah pada masyarakat. Lain halnya dengan data yang diperoleh dari departemen kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan obat tradisional mungkin berkaitan juga dengan peningkatan jumlah industri obat tradisional dan industri kecil obat tradisional selama lima tahun terakhir. Departemen Kesehatan (2010).

Berdasarkan fakta-fakta diatas jika diaplikasikan terhadap program kampanye apotik hidup yang di realisasikan di kota Bandung, maka penerapannya akan terletak pada lembaga-lembaga atau institusi RT. RW. Sebagai fokus kampanye. Hal ini dinilai tepat karena institusi atau lembaga yang berada paling dekat dengan masyarakat dimulai dari RT. Dan RW. Dimana lingkungan dari institusi tersebut berada paling dekat dengan lingkungan masyarakat secara langsung. Seperti yang tertera pada peraturan Daerah Kota Bandung No. 3 Tahun 2005 pasal 14 ayat 2 yang menegaskan bahwa masyarakat wajib menanam pohon pelindung atau pohon produktif, tanaman hias, dan tanaman apotik hidup dipekarangan rumahnya.